

## 4. KEADAAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN

### 4.1 Letak Geografis dan Keadaan Topografi

Secara Geografis Kabupaten Banyuwangi terletak di antara koordinat  $7^{\circ}43'$  –  $8^{\circ}46'$  Lintang Selatan dan  $113^{\circ}53'$  –  $114^{\circ}38'$  Bujur Timur dengan batasan batasan wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Kabupaten Situbondo
- b. Sebelah Selatan : Samudra Indonesia
- c. Sebelah Timur : Selat Bali
- d. Sebelah Barat : Kabupaten Jember dan Bondowoso

Luas wilayah 5.782,50 km<sup>2</sup>. Banyuwangi masih merupakan daerah kawasan hutan karena besaran wilayah yang termasuk kawasan hutan lebih banyak kalau dibandingkan kawasan-kawasan lainnya. Area kawasan hutan mencapai 183.396,34 ha atau sekitar 31,62%; daerah persawahan sekitar 66.152 ha atau 11,44%; perkebunan dengan luas sekitar 82.143,63 ha atau 14,21%; sedangkan yang dimanfaatkan sebagai daerah permukiman mencapai luas sekitar 127.454,22 ha atau 22,04%. Sisanya telah dipergunakan oleh penduduk Kabupaten Banyuwangi dengan berbagai manfaat yang ada, seperti jalan, ladang dan lain-lainnya. Selain penggunaan luas daerah yang demikian itu, Kabupaten Banyuwangi memiliki panjang garis pantai sekitar 175,8 km, serta jumlah Pulau ada 13 buah. Seluruh wilayah tersebut telah memberikan manfaat besar bagi kemajuan ekonomi penduduk Kabupaten Banyuwangi (BPS,2017).

Topografi wilayah Banyuwangi pada bagian barat dan utara pada umumnya merupakan pegunungan, dan bagian selatan sebagian besar merupakan dataran rendah. Wilayah daratannya terdiri atas dataran tinggi berupa pegunungan yang merupakan daerah penghasil produk perkebunan dan

dataran rendah dengan berbagai potensi produk hasil pertanian serta daerah sekitar garis pantai yang membujur dari arah utara ke selatan yang merupakan daerah penghasil berbagai biota laut. Bentangan pantai yang cukup panjang, dalam perspektif ke depan, pengembangan sumberdaya kelautan dapat dilakukan dengan berbagai upaya intensifikasi dan diversifikasi pengelolaan kawasan pantai dan wilayah perairan laut. Wilayah Kabupaten Banyuwangi dapat dilihat pada Gambar 2 sebagai berikut:



#### 4.2 Gambaran Umum Desa Sumberagung

Desa Sumberagung adalah sebuah desa di Kabupaten Banyuwangi yang berada di wilayah bagian Selatan tepatnya dikaki Gunung Tumpang Pitu, Gunung Lompong, Gunung Bayur dan Bukit Kapur (Gunung Gamping). Desa Sumberagung memiliki Orbitasi atau jarak dari pusat pemerintahan Kabupaten 65 km. Secara administratif Desa Sumberagung masuk wilayah Kecamatan Pesanggaran, dengan batas-batas sebagai berikut: sebelah utara berbatasan dengan Desa Barurejo, sebelah selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia, sebelah timur berbatasan dengan Desa Sumbermulyo dan Desa Pesanggaran, dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Kandangan dan Desa Sarongan.

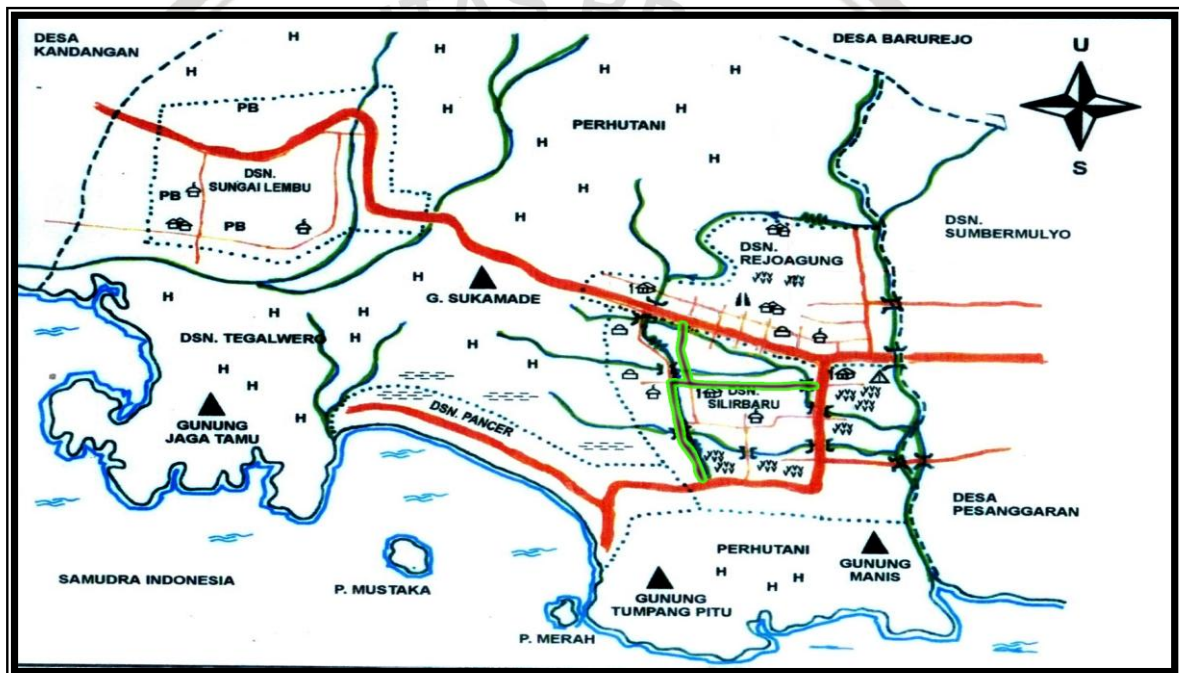
Luas wilayah 11.554 Km<sup>2</sup>, Desa Sumberagung merupakan desa yang cukup luas wilayahnya di Kabupaten Banyuwangi. Desa Sumberagung termasuk daerah yang banyak memiliki kekayaan alami atau sumber daya alam yang tinggi, hampir semua kekayaan alam dimiliki oleh desa Sumberagung. Sumber daya alam yang ada antara lain mulai dari kelautan (di wilayah dusun Pancer, Pulau merah), Kehutanan (membentang disekitar wilayah desa), Perkebunan ( wilayah Sungai lembu), Pertanian, Pariwisata, dan Pertambangan ( di Gunung Tumpang Pitu) yang banyak terdapat kandungan bijih emas dan saat ini telah dilakukan eksplorasi oleh PT Bumi Sukses Indo ( BSI )

Secara umum luas wilayah desa Sumberagung terinci sebagai berikut :

Pemukiman / Bangunan	:	3.787 Ha
Tegal/kebun dan ladang	:	260 Ha
Sawah/Lahan Pertanian	:	475 Ha
Hutan Negara/Desa	:	3.264 Ha
Perkebunan	:	2.600 Ha
Curah/ lahan kritis / kuburan, dll	:	1.000 Ha
Luas Jalan	:	2086 Ha

Lain-lain : 154 Ha

Topografi Desa Sumberagung berupa dataran rendah atau cekungan yang dikelilingi oleh bebukitan dan gunung dengan banyak aliran sungai. Dan sebagian dibatasi oleh laut serta perkebunan dan hutan. Ketinggian rata-rata dari permukaan air laut  $\pm 7$  m dpi, dengan keadaan suhu rata-rata berkisar  $28^{\circ}\text{C}$  -  $30^{\circ}\text{C}$ . Curah hujan rata-rata tiap tahun berkisar 2000 - 3000 mm, dengan demikian kondisi alam Desa Sumberagung adalah daerah kering terutama di musim kemarau. Wilayah Desa Sumberagung dapat dilihat pada Gambar 3 sebagai berikut:



**Gambar 3. Peta Wilayah Desa Sumberagung**  
Sumber: Kantor Desa Sumberagung (2018)

#### 4.3 Keadaan Penduduk

Berdasarkan data kependudukan dari kantor Desa Sumberagung jumlah penduduk Desa Sumberagung hingga akhir tahun 2017 tercatat sebanyak 14.268 jiwa, terdiri atas 7.244 jiwa laki-laki dan 7024 jiwa perempuan. Secara administrasi desa sumberagung terdiri 4 dusun, 11 rukun warga (RW) dan 66

rukun tetangga (RT) serta mempunyai 7244 kepala keluarga dengan kepadatan penduduk berjumlah 14.268 orang. Bahasa yang digunakan sehari-hari adalah bahasa Jawa.

#### 4.3.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah penduduk di Desa Sumberagung di setiap dusunnya terdapat sebanyak 14.268 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 4.378 hingga akhir tahun 2017. Secara jelasnya dapat dilihat jumlah penduduk Desa Sumberagung di setiap dusun pada Tabel 3. berikut ini:

**Tabel 3. Jumlah Penduduk Desa Sumberagung Berdasarkan Jenis Kelamin**

No.	DUSUN	Jumlah Penduduk			Jumlah KK
		L	P	TOTAL	
1.	Rejoagung	1.735	1.638	3.373	993
2.	Silirbaru	2.488	2.387	4.875	1.692
3.	Pancer	2.453	2.435	4.888	1.648
4.	Sungai Lembu	568	564	1.132	405
<b>Jumlah</b>		<b>7.244</b>	<b>7.024</b>	<b>14.268</b>	<b>4.738</b>

Sumber: Kantor Desa Sumberagung (2018)

Dari Tabel 3 mengenai jumlah penduduk Desa Sumberagung dapat disimpulkan bahwa untuk penduduk yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 7.244 orang dari total jumlah penduduk dari keempat dusun Di Desa Sumberagung. Penduduk yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 7.024 orang dari total jumlah penduduk dari keempat dusun Di Desa Sumberagung.

#### 4.3.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

Penduduk Desa Sumberagung Kecamatan pesangaran terdiri dari berbagai ragam usia, mulai dari balita hingga lansia. Terdapat 8 golongan usia penduduk yaitu golongan penduduk usia 0 sampai 9 tahun, usia 10 sampai 19 tahun, usia 20 sampai 29 tahun, usia 30 sampai 39 tahun, usia 40 sampai 49

tahun, usia 50 sampai 59 tahun, usia sampai 60 tahun sampai diatas 60 tahun.

Berdasarkan tingkat usia dapat dilihat pada Tabel 4. berikut:

**Tabel 4. Jumlah Penduduk Desa Sumberagung Berdasarkan Usia**

No	Usia	Jumlah (Jiwa)
1	0 hingga 9 tahun	2.223
2	10 hingga 19 tahun	2.078
3	20 hingga 29 tahun	2.890
4	30 hingga 39 tahun	2.205
5	40 hingga 49 tahun	2.092
6	50 hingga 59 tahun	1.473
7	Lebih dari 60 tahun	1.675
<b>Jumlah</b>		<b>14.636</b>

Sumber: Kantor Desa Sumberagung (2018)

Dari Tabel 4 dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk terbanyak yaitu pada usia 20 hingga 29 tahun sebanyak 2.890 jiwa. Jumlah penduduk yang paling sedikit yaitu pada usia 50 hingga 59 tahun sebanyak 1.473 jiwa.

#### 4.3.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Jumlah penduduk Desa Sumberagung berdasarkan mata pencaharian dapat dilihat pada Tabel 5 berikut ini:

**Tabel 5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian**

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Jiwa)
1	Petani	3.066
2	Buruh Tani	5.606
3	PNS	32
4	Pengrajin Industri Rumah Tangga	6
5	Pedagang	339
6	Rumah Makan / Warung	90
7	Nelayan	775
8	Pengusaha Kecil Menengah	13
9	Karyawan Perusahaan Swasta	150
10	Pensiunan PNS/TNI/Polri	11
11	Sopir	15
12	Tukang Batu dan /Kayu	169
13	Peternak	205
<b>Jumlah</b>		<b>10.447</b>

Sumber: Kantor Desa Sumberagung, 2018

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar masyarakat desa sumberagung bekerja sebagi petani dan buruh tani dengan jumlah penduduk bekeja sebesar 8.627 jiwa. Urutan kedua diikuti oleh jenis pekerjaan nelayan. Selain bekerja pada pertanian, masyarakat juga menguntungkan hidupnya sebagai nelayan. Sebanyak 671 jiwa dari seluruh penduduk masyarakat Desa Sumberagung bekerja sebagai nelayan. Pekerjaan ini masih menjadi dominan bagi masyrakat karena desa tersebut selain memiliki potensi perekonomian dari pertanian, perikanan juga menjadi mata pencaharian yang mampu mencukupi kebutuhan sehari-hari masyarakat. Subsektor yang mendukung sektor pariwisata yang terdiiri dari subsektor perdagangan, rumah makan berjumlah 430. Jumlah ini cukup mendukung pertumbuhan perekonomian dari sektor pariwisata namun belum menyeimbangi jumlah dari pertanian. Adanya objek wisata, suatu Negara khususnya pemerintah daerah tempat objek wisata itu berada mendapat pemasukan dari pendapatan setiap objek wisata. Berkembangnya sektor pariwisata disuatu daerah akan menarik sektor lain untuk berkembang pula karena produk-produknya diperlukan untuk menunjang industri pariwisata, seperti sektor pertanian, perkebunan, kerajinan rakyat, peningkatan kesempatan kerja dan lainnya.

#### **4.4 Tujuan Lokasi Wisata**

Objek Wisata Pantai Mustika terletak di sebelah barat daya Kabupaten Banyuwangi. Sebagian besar letak barat daya Kabupaten Banyuwangi memiliki tempat wisata yang mempunyai keunikan sumber daya alam perairan. Objek wisata yang berdekatan dengan Pantai Mustika seperti Pulau Merah, Teluk Hijau, Pantai Sukamade serta Pantai Rajegwesi. Wisata bahari tersebut termasuk dalam Wilayah Pengembangan Pariwisata (WPP) III Kabupaten Banyuwangi.

Wilayah Pengembangan Pariwisata (WPP) III merupakan wilayah yang sebagian besar mempunyai keunikan sumber daya alam yaitu wilayah daerah Pantai Sukamade yang berada di wilayah Kecamatan Pesanggaran berjarak 97 km barat daya Kabupaten Banyuwangi. Wilayah pariwisata Sukomade terkenal dengan penangkaran penyu. Pantai Sukomade didukung ekowisata *hinterland* meliputi Pantai Rajegwesi, Teluk Hijau, Pantai Mustika dan Pulau Merah. (Pemkab Banyuwangi, 2016)

